

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Penulis menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan secara langsung dalam pengambilan data tentang Manajemen Strategi Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Kegiatan Keagamaan di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber informasi dalam mengumpulkan data. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan jemaah Masjid Al - Ikhwan Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Sedangkan sesuatu yang diteliti disebut dengan objek penelitian, pada penelitian ini adalah manajemen strategi pengurus masjid dalam meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Masjid Al Ikhwan yang beralamat di Jalan Veteran No. 10 Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin 70236

D. Data dan Sumber Data

Data adalah semua informasi yang terkait dan berhubungan dengan tujuan penelitian. Adapun data yang akan di ambil pada penelitian ini adalah manajemen strategi pengurus masjid dalam meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin. Kemudian sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

a. Sumber data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh penulis melalui sumber pertama. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini adalah melalui informan yaitu para pengurus dan jemaah Masjid Al Ikhwan Banjarmasin.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang secara langsung didapatkan oleh penulis guna menunjang data dari sumber pertama. Pada penelitian

ini data dapat berupa foto, laporan, profil, maupun dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui:

1. Wawancara

Memberikan beberapa pertanyaan langsung kepada informan ketika mengumpulkan data disebut dengan teknik wawancara. Penelitian ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk menjelajahi manajemen strategi pengurus masjid dalam meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin.

2. Observasi

Teknik ini melibatkan observasi langsung terhadap objek penelitian, fokus pada hal-hal yang dapat diamati yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan mengumpulkan dokumen berupa deskripsi atau gambaran-gambaran yang diambil dari tempat lokasi penelitian.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menganalisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu mengumpulkan data dengan naskah, wawancara, catatan lapangan, maupun berupa deskripsi yang penulis paparkan untuk menguraikan penjelasan guna memperjelas informasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menyanggah kritik yang tidak ilmiah terhadap penelitian kualitatif, memverifikasi keakuratan data juga merupakan bagian penting dari data kualitatif.³¹ Tujuan dari validitas data adalah untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan sesuai dengan standar ilmiah dan memverifikasi informasi yang diperoleh. Uji validitas data dalam penelitian kualitatif mencakup uji kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas.³²

Untuk dianggap sebagai penelitian ilmiah, bahan-bahan dalam penelitian kualitatif harus menjalani uji validitas. Ini melibatkan upaya untuk memverifikasi keakuratan informasi yang digunakan dalam penelitian.

1. *Credibility*

³¹L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

Credibility dalam konteks penelitian kualitatif merujuk pada kepercayaan atau keandalan data dan temuan yang diperoleh dari penelitian. Ini berarti sejauh mana data dan interpretasi yang dihasilkan dapat dianggap akurat, dapat dipercaya, dan relevan dengan fenomena atau konteks yang diteliti. Uji kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian tersebut didasarkan pada informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

a) Triangulasi

Triangulasi dalam konteks uji reliabilitas adalah teknik atau pendekatan yang digunakan untuk memastikan keabsahan atau keandalan data dengan membandingkan berbagai sumber data atau metode pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengurangi bias dan kesalahan dalam interpretasi, serta untuk memastikan bahwa temuan atau hasil penelitian dapat dipercaya. Dengan melakukan triangulasi, peneliti dapat mengonfirmasi konsistensi temuan atau pola yang sama dari berbagai sudut pandang atau sumber data, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap validitas hasil penelitian.³³

³³Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta,2007).

b) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pendekatan dalam penelitian yang mengacu pada penggunaan berbagai sumber data atau metode pengumpulan data untuk mengonfirmasi atau memverifikasi temuan penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dokumen, atau metode lainnya. Dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat dipercaya dan representatif terhadap fenomena atau konteks yang diteliti.

c) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah pendekatan dalam penelitian yang menggabungkan berbagai teknik atau metode pengumpulan data untuk menguji keabsahan dan keandalan temuan penelitian. Pendekatan ini melibatkan penggunaan lebih dari satu teknik atau pendekatan dalam pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen, untuk mengonfirmasi atau memverifikasi temuan yang diperoleh. Triangulasi teknik membantu mengurangi bias dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan mendapatkan sudut pandang

yang komprehensif dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

d) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah strategi dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan data pada berbagai titik waktu yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang perubahan atau perkembangan suatu fenomena seiring waktu. Dengan menggunakan triangulasi waktu, peneliti dapat melihat bagaimana fenomena tersebut berevolusi atau mengalami perubahan dari waktu ke waktu, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam konteks kronologis yang lebih luas. Triangulasi waktu membantu memperkaya analisis dan interpretasi data dengan menangkap dinamika dan pola yang mungkin tidak terlihat dalam satu waktu pengamatan saja.

e) Menggunakan Bahan Referensi

Referensi digunakan untuk mendukung data yang dikumpulkan oleh peneliti. Laporan penelitian menyarankan untuk memperkaya data yang dipresentasikan dengan foto dan dokumen asli agar lebih dapat dipercaya.

2. *Transferability*

Transferability dalam konteks penelitian kualitatif mengacu pada sejauh mana temuan atau hasil penelitian dapat diterapkan atau dipindahkan ke konteks atau situasi lain yang serupa. Konsep ini menunjukkan relevansi atau generalisabilitas temuan penelitian terhadap populasi atau konteks yang lebih luas di luar sampel atau situasi spesifik yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas menjadi penting karena fokus utamanya bukanlah generalisasi statistik, tetapi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan atau pola yang ditemukan ke dalam konteks yang serupa secara konseptual atau teoritis.

3. *Dependability*

Dependability dalam konteks penelitian kualitatif mengacu pada keandalan atau kestabilan dari hasil penelitian. Ini berarti bahwa penelitian tersebut konsisten dan dapat diandalkan dalam hal bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Untuk mencapai dependabilitas, peneliti harus menjaga konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data serta memastikan bahwa proses penelitian dapat direplikasi atau diperbaharui untuk menghasilkan hasil yang serupa jika dilakukan di waktu dan situasi yang berbeda. Dependabilitas menjamin bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan tidak terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal atau perubahan dalam kondisi penelitian.

4. *Confirmability*

Confirmability dalam penelitian kualitatif mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dan interpretasi data tidak dipengaruhi oleh pendapat atau bias pribadi peneliti. Hal ini mencerminkan objektivitas dalam penelitian, di mana temuan yang diperoleh benar-benar berasal dari data yang ada dan bukan dari preferensi atau pendapat peneliti. Untuk mencapai *confirmability*, peneliti harus menjaga keberadaan diri mereka sebagai instrumen dalam penelitian dan menggunakan metode seperti pencatatan terbuka, audit trail, atau triangulasi untuk memverifikasi interpretasi mereka terhadap data. *Confirmability* menjamin bahwa interpretasi dan temuan penelitian tidak dipengaruhi oleh sudut pandang atau kepentingan pribadi peneliti, melainkan berdasarkan pada data yang obyektif dan relevan.